

Ibadah Doa Surabaya, 16 Januari 2013 (Rabu Sore)

disertai dengan puasa

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik kematian Yesus atau dibalik salib, ada kebangkitan dan kemuliaan Tuhan.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang kebangkitan Yesus = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang dusta mahkamah agama = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang perintah untuk memberitakan Injil = **penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang**.

Malam ini kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Matius 28 : 19-20

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus, 28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Tuhan mempercayakan kita dua kegerakan yang besar (yang sesuai dengan amanat agung Tuhan) yaitu

1. Ayat 19 **kegerakan Roh Kudus hujan awal** = kegerakan dalam injil keselamatan = firman penginjilan = kabar baik **yaitu** membawa orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan.
2. Ayat 20 kegerakan **Roh Kudus hujan akhir** = kegerakan dalam cahaya injil kemuliaan Kristus = firman pengajaran = kabar memperlai **yaitu** membawa orang yang sudah selamat untuk disucikan dan disempurnakan menjadi memperlai wanita surga.

Jadi untuk menyongsong kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kita harus hidup dalam KESUCIAN sampai mencapai kesempurnaan.

Salah satu cara untuk bisa hidup dalam kesucian adalah lewat DOA PUASA.

Matius 6 : 17

6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,

Tanda puasa yang benar adalah

1. minyakilah kepalamu
Kepala = pikiran.
Minyak = urapan.
Jadi artinya **pikiran diurapi oleh Roh Kudus**.
2. cucilah mukamu
Muka = wajah = hati (panca indera).
Cuci = penyucian.
Jadi artinya **hati disucikan oleh firman Allah**.

Jadi bila digabung, **berpuasa adalah** memberi kesempatan seluas-luasnya kepada firman Allah dalam urapan Roh Kudus (firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua) untuk menyucikan hati dan pikiran kita sampai seluruh kehidupan kita.

Matius 15 : 19

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Ini merupakan isinya hati yang harus disucikan. Sampai hujat, termasuk : memfitnah, menjelekan-jelekan orang dll.

Jadi hati berisi 7 keinginan jahat dan najis sehingga tidak bisa hidup suci, bahkan membawa kita dalam kesempurnaan (angka 7 = sempurna) dalam kejahatan dan kenajisan = perempuan babel yang akan dibinasakan.

Matius 22 : 21

22:21 Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

Bila hati kita disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis, maka kita dapat memberi kepada kaisar apa yang kaisar punya dan kepada Tuhan apa yang Tuhan punya. Contohnya : dulu pembangunan tabernakel yang dimulai dari **memberi** emas, perak, kain dll.

Memberi kepada kaisar(pemerintah).

Contohnya adalah membayar pajak, mentaati peraturan pemerintah (naik motor dengan Sim C dll).

Memberi apa yang Tuhan punya.

Ada tiga milik Tuhan yang tidak bisa diganggu gugat, antara lain (diurutkan dari yang terkecil ke yang besar) :

1. Perpuluhan dan persembahan khusus.
2. Penyembahan.
Penyembahan hanya kepada Tuhan. Kalau kepada orang tua dan raja kita hormat.
3. Mempelai wanita Tuhan. Yang empunya mempelai wanita Tuhan adalah mempelai pria.

Malam ini kita membahas PERPULUHAN dan PERSEMBAHAN KHUSUS.

Maleakhi 3 : 8

3:8 Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

Jadi kita harus mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus.

Perpuluhan dan persembahan khusus yaitu persembahan yang memuliakan dan mengagungkan Tuhan.

Kita memperdalam tentang PERSEMBAHAN KHUSUS.

2 Korintus 9 : 9-10

9:9 Seperti ada tertulis: "la membagi-bagikan, la memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya."

9:10 la yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, la juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu;

Ini tentang persembahan khusus.

Ayat 10 la yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan

Dalam berkat yang kita terima ada dua hal yang diperhatikan yaitu

1. Ada benih untuk ditabur = ada berkat untuk ditabur.
2. Ada roti untuk dimakan.

Jadi jika semua berkat yang diterima dijadikan roti untuk dimakan (untuk kebutuhan hidup sehari-hari), maka lama kelamaan berkat/benih itu habis. Oleh sebab itu ada benih yang ditabur itulah **PERSEMBAHAN KHUSUS.**

Bila ada benih yang ditabur (persembahan khusus), maka **kita akan diberkati lagi dan tidak habis**(tidak hilang).

Prakteknya persembahan khusus= menabur benih adalah

1. 2 Korintus 9 : 12

9:12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

Praktek yang pertama adalah **persembahan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus = pelayanan kasih, yaitu** memberi dan mengunjungi anggota tubuh Kristus yang membutuhkan (**DALAM PERBUATAN**). Baik secara jasmani dan terlebih secara rohani (mengunjungi tempat untuk membagikan benih firman Allah).

Seperti firman mengatakan *â[?]â[?] ketika Aku lapar kamu memberi makan, ketika Aku dipenjara kamu mengunjungi Akuâ[?]â[?]*

Memberi dan mengunjungi ini dimulai dari rumah tangga/keluarga kita yang paling dekat (baik jasmani dan rohani), dipengembalaan, antar pengembalaan sampai tubuh yang sempurna.

JANGAN RAGU-RAGU untuk memberi secara jasmani dan rohani = **kita diberi kesempatan untuk menabur benih**. Kita tidak akan rugi, sebab jika kita menabur maka sewaktu-waktu kita akan panen.

Bila kita dalam keadaan butuh sesuatu, tetapi kita bisa memberi itu **ADA TANDA DARAH**. Contohnya seperti janda miskin memberi persembahan dengan kekurangannya. Maka **itu akan diingat oleh Tuhan**.

2. 2 Korintus 9 : 12

9:12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

Ucapan syukur kepada Tuhan.

Ibrani 13 : 15

13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya

Persembahan khusus = korban syukur yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama Nya.

Jadi **praktek yang kedua adalah** ucapan bibir (**DALAM PERKATAAN**) yang memuliakan Tuhan.

Mulai dari perkataan yang baik, menjadi berkat, bukan perkataan sia-sia, dusta dll.

Setelah bisa berkata baik, maka kita bisa **mengucap syukur kepada Tuhan**, bukan bersungut-sungut, mengomel dll.

Sampai memuncak menjadi suatu **penyembahan kepada Tuhan**, seperti yang kita lakukan pada **Malam hari ini**.

2 Korintus 9 : 6-8

9:6. Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

9:7 Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Syarat supaya persembahan khusus bisa menjadi berbau harum kepada Tuhan (supaya bisa berkenan kepada Tuhan) yaitu

1. Dipersembahkan dengan kerelaan hati oleh dorongan firman Allah dalam urapan Roh Kudus.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir itu dimulai dari **MEMBERI**.

2. Memberi tidak dengan sedih hati, tetapi dengan suka cita.
3. Memberi tidak boleh terpaksa atau dipaksa.

Bila memenuhi syarat itu, maka akan menjadi persembahan khusus yang berbau harum dihadapan Tuhan dan persembahan khusus kita naik ke hadirat Tuhan.

Maka dari hadirat Tuhan turun **KASIH KARUNIA/KEMURAHAN** kepada kita yang melebihi segala sesuatu di bumi ini (**2 Korintus 9 : 8**).

Dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir harus ada **Roh Kemuliaan** (percikan darah) dan harus ada **persembahan khusus**,

sehingga turun kasih karunia Tuhan.

Kegunaan kasih karunia/kemurahan Tuhan, antara lain

1. 2 Korintus 9 : 8

9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Kasih karunia/kemurahan Tuhan memelihara kehidupan kita, secara jasmani dan rohani dengan keajaiban dari Tuhan (melampaui akal kita).

- Secara jasmani yaitu kasih karunia memenuhi segala kebutuhan kita, menurut sistem surga yaitu dari tidak ada menjadi ada.

Contohnya di padang gurun tidak bisa menabur dan menuai tetapi Bangsa Israel mendapatkan manna.

- Secara rohani yaitu bekimpahan dalam pelbagai kebajikan = kita memiliki perkataan, perbuatan baik sehingga semua menjadi baik (ada masa depan yang baik dan indah).

Wahyu 19 : 8

19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

Sampai pelbagai kebajikan menjadi pakaian putih berkilau-kilau = **PAKAIAN MEMPELAI**, sehingga kita tidak telanjang dan kita tidak dipermalukan.

Persembahan khusus itu, jika kita menabur benih maka kita akan menuai kasih karunia.

2. Kejadian 6 : 7-8

6:7 Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka."

6:8. Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Kasih karunia Tuhan melindungi kita dari segala yang membinasakan (air bah) di akhir zaman, yaitu dari:

- Dosa makan minum dan kawin mengawinkan, seperti yang terjadi pada zaman Nuh.
- Percobaan yang membuat putus asa.
- Hukuman Tuhan.

Kita dilindungi dari kebinasaan sehingga kita layak untuk hidup kekal.

Malam ini kita membutuhkan banyak hal, tetapi itu semua sudah tercakup dalam kasih karunia Tuhan.

3. Wahyu 22 : 20-21

22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Alkitab ditutup dengan kasih karunia.

Kasih karunia mempersiapkan kita untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali di awan-awan permai, yaitu kasih karunia menyelesaikan (**menyucikandan mengubahkan**) segala sesuatu yang tidak beres (dosa-dosa) dalam hidup kita, sampai kita tampil sempurna, sama mulia dengan Tuhan Yesus dan kita siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus.

Malam ini kita jangan putus asa dengan sesuatu, karena masih ada kasih karunia. Tetapi jangan bangga dengan segala sesuatu, kita harus tetap pegang kasih karunia Tuhan.

Tuhan memberkati.